

BAB II

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

2.1 Sejarah Singkat Organisasi

Gereja Katolik Redemptor Mundi awalnya dikenal sebagai Wilayah V Yohanes Bosco, yang merupakan bagian dari Paroki Katedral Hati Kudus Yesus. Melihat dinamika yang terjadi, terutama jumlah umat yang terus bertambah (karena baptisan dan pendatang) dan jarak terhadap Gereja Hati Kudus Yesus yang cukup jauh, maka atas dukungan Mgr. A.J. Dibjokarjono dan beberapa Imam didirikanlah sebuah bangunan gereja baru yang dikenal sebagai Redemptor Mundi. Pembangunan dimulai tanggal 30 Agustus 1987 dengan peletakan batu pertama yang dipimpin oleh Pastor Dr. C. Reksosubroto, CM.

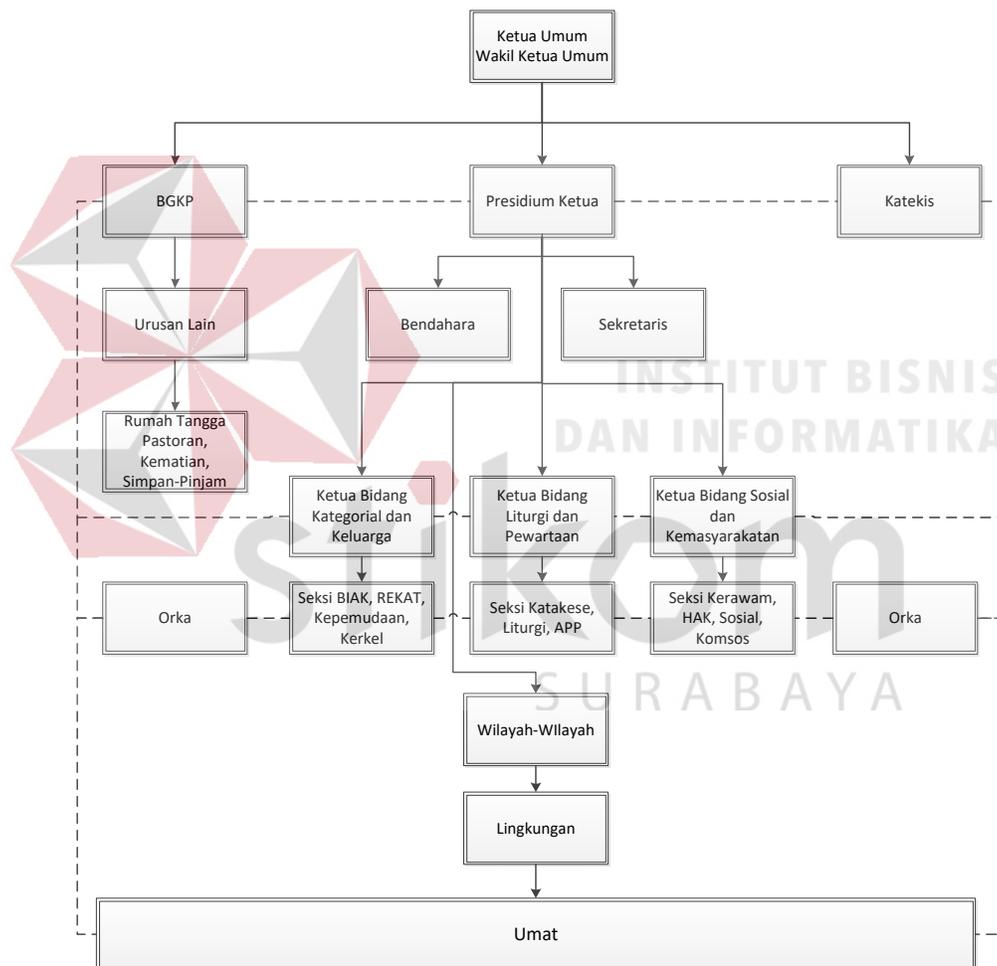
Tanggal 20 Juni 1992 Gereja Redemptor Mundi diresmikan oleh Walikota Kotamadya Tk. II Surabaya, yaitu dr. H. Poernomo Kasidi dan diberkati oleh Mgr. A.J. Dibjokarjono. Sekitar empat tahun kemudian, yaitu tanggal 24 November 1996, Redemptor Mundi resmi berdiri sebagai paroki yang mandiri. Peresmian tersebut dilakukan oleh Mgr. Johannes Hadiwikarta.

Tahun 2010 Keuskupan Surabaya mempercayakan Paroki Redemptor Mundi kepada Ordo Pengkhotbah (Dominikan), termasuk pelayanan misa berbahasa Inggris untuk seluruh wilayah Keuskupan Surabaya. Serah terima dari pihak Keuskupan kepada para Dominikan dilakukan oleh Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono pada Pesta Santo Agustinus, Sabtu 28 Agustus 2010.

2.2 Identitas Organisasi

Gereja Katolik Redemptor Mundi beralamatkan di Jl. Dukuh Kupang Barat I/7, Surabaya – Indonesia, dengan nomor telepon yang dapat dihubungi 031-5623013.

2.3 Struktur Organisasi



Gambar 2.1 Struktur Organisasi (Dewan Paroki) Redemptor Mundi

Gambar 2.1 menunjukkan struktur dari dewan paroki Redemptor Mundi berdasarkan Pedoman Dasar Dewan Pastoral Paroki (DPP) dan Badan Gereja

Katolik Paroki (BGKP). Penjelasan singkat mengenai jabatan-jabatan yang ada pada gambar tersebut adalah sebagai berikut.

1. Ketua Umum

Ketua umum dari organisasi (dewan paroki) adalah pastor kepala paroki. Sebagai ketua umum, pastor kepala paroki mendapat perutusan dan tanggung jawab dari Uskup untuk memimpin paroki, dalam kerjasama dengan pastor rekan dan Dewan Pastoral Paroki. Pastor kepala paroki mewakili Uskup diosesan di paroki, sekaligus menjadi gembala bagi umat paroki yang diserahkan reksa pastoralnya. Ia menjalankan tugas mengajar, menguduskan dan memimpin umat, dalam semangat kerjasama dengan pastor rekan dan dewan pastoral paroki. Dalam semua urusan yuridis, pastor kepala paroki mewakili badan hukum paroki menurut norma hukum. Ketua umum (pastor kepala paroki) saat ini adalah pastor Adrian Adiredjo, OP.

2. Wakil Ketua Umum

Wakil ketua umum dari organisasi (dewan paroki) adalah pastor rekan. Pastor rekan mendapatkan perutusan dan tanggung jawab dari Uskup untuk ikut serta dalam penggembalaan umat paroki, dalam kepemimpinan pastor kepala paroki. Sebagai rekan kerja dan di bawah koordinasi pastor kepala paroki, memberikan bantuan dalam pelayanan pastoral, dalam musyawarah dan usaha bersama. Pastor rekan, dengan kharisma tahbisan imamatnya, aktif berperan serta memimpin dan menggembalakan umat, di bawah kepemimpinan pastor kepala paroki. Dalam semangat persaudaraan dan tanggung jawab ia wajib mengkomunikasikan tugas-tugasnya kepada pastor kepala paroki. Wakil ketua umum (pastor rekan) saat ini adalah pastor Boedi Prasetijo.

3. Badan Gereja Katolik Paroki (BGKP)

Badan ini mengurus/mengelola aset yang dimiliki oleh Gereja, termasuk penggajian karyawan. Tujuan dari badan ini adalah mewujudkan panggilan umat beriman kristiani dengan berpartisipasi secara bertanggungjawab dalam hidup Gereja, di bidang urusan perekonomian dan pengelolaan harta benda Gereja; mengusahakan agar paroki semakin mandiri secara ekonomis. BGKP berfungsi sebagai badan konsultatif yang membantu pastor paroki dalam membuat kebijakan-kebijakan di bidang perekonomian dan pengelolaan harta benda Gereja; wadah struktural dan fungsional yang membantu pastor paroki dalam melaksanakan tanggung jawab di bidang perekonomian dan pengelolaan harta benda Gereja.

4. Urusan Lain

Bagian ini bertugas mengurus urusan-urusan lain di luar bidang yang telah ditangani secara spesifik dan tidak dapat dikategorikan ke dalam bidang-bidang tersebut.

5. Rumah Tangga Pastoran, Kematian, Simpan-Pinjam

Bagian ini bertugas untuk mengurus rumah tangga pastoral, termasuk konsumsi dan lain sebagainya, kematian, dan simpan-pinjam.

6. Presidium Ketua

Presidium ketua bertugas membantu ketua dan wakil ketua umum melaksanakan fungsinya dalam bidang yang lebih spesifik.

7. Katekis

Katekis bertugas melayani pembinaan dan pendalaman iman dalam lingkup paroki.

8. Bendahara

Bendahara bertugas mengurus keuangan Gereja, termasuk pembiayaan-pembiayaan. Bendahara saat ini dijabat oleh Ibu Helena Ai Tjoo dan Ibu Melani G. Lusida.

9. Sekretaris

Sekretaris bertugas mengagendakan pertemuan-pertemuan, terutama rapat pleno, penulisan notulen, pembuatan surat dan mengarsip dokumen-dokumen.

Sekretaris saat ini dijabat oleh Ibu M.T. Nina Sri Setiawati dan Bapak A.

Krisbianto Adi.

10. Ketua Bidang Kategorial dan Keluarga

Ketua bidang ini membawahi seksi BIAK, REKAT, kepemudaan, dan Kerkel dalam mengurus kelompok kategorial Katolik, seperti Legio Maria, Marriage Encounter, BIAK, REKAT, kepemudaan, lansia, dan lain sebagainya. Ketua bidang kategorial dan keluarga saat ini dijabat oleh A. Djito Warsito.

11. Ketua Bidang Liturgi dan Pewartaan

Ketua bidang ini membawahi seksi katakese, liturgi dan APP dan mengurus liturgi/upacara di Gereja, lektor, asisten imam, putra altar, putri sakristi, musik liturgi, dekorasi dan kebersihan dalam gereja, kamtibja dan katakese.

Ketua bidang liturgi dan pewartaan saat ini dijabat Bapak A.M. Handoko.

12. Ketua Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Ketua bidang ini membawahi seksi Kerawam, HAK, Sosial, dan Komsos dalam pengurusan Kerawam, HAK, sosial, komunikasi sosial, dan urusan kematian. Ketua bidang sosial dan kemasyarakatan saat ini dijabat oleh Bapak Roy F.D.

13. Orka

Orka merupakan organisasi-organisasi Katolik yang secara langsung maupun tidak langsung terhubung dalam kehidupan paroki.

14. Seksi BIAK, REKAT, Kepemudaan, Kerkel

Seksi ini bertugas untuk pendampingan anak-anak, remaja, pemuda, dan keluarga Katolik dalam lingkup paroki.

15. Seksi Katakese, Liturgi, APP

Seksi ini bertugas untuk memberi pendalaman dan pembinaan, pengajaran iman dan liturgi serta aksi puasa pembangunan.

16. Seksi Kerawam, HAK, Sosial, Komsos

Seksi ini bertugas menangani kerasulan awam dalam Gereja, hak asasi, sosial, dan komunikasi sosial Gereja.

17. Wilayah

Wilayah adalah persekutuan lingkungan-lingkungan yang berdekatan dengan jumlah antara 3-8 lingkungan.

18. Lingkungan

Lingkungan merupakan paguyuban umat beriman yang bersekutu berdasarkan kedekatan tempat tinggal dengan jumlah antara 10-50 kepala keluarga.